

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan secara umum adalah kemampuan yang melekat pada seseorang untuk mempengaruhi orang lain atau memimpin suatu pihak tertentu untuk mencapai suatu tujuan.¹ Kepemimpinan adalah seni atau kegiatan yang sudah ada sejak dahulu kala. Kepemimpinan selalu sama di mana-mana. Oleh karena itu, kepemimpinan secara umum terdiri dari dua komponen utama: kepemimpinan dan pemimpin. Keduanya merupakan bagian integral dari pencapaian tujuan tertentu.²

Kepemimpinan karismatik didefinisikan sebagai kemampuan seorang pemimpin untuk mempengaruhi keyakinan, nilai, perilaku, dan kinerja orang lain melalui tindakannya sendiri. Kepemimpinan karismatik adalah interaksi antar anggota kelompok dimana pemimpin adalah agen perubahan, orang yang mempengaruhi orang lain lebih dari mereka mempengaruhinya,

¹Stephen P. Robbins-Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 83.

²Johannis Siahaya, "Kepemimpinan Kristen dalam Pluralitas Indonesia," *Jurnal Teruna Bhakti*, Vol. 1 No. 1 (2018): 2-3.

jadi kepemimpinan karismatik adalah manajemen perubahan. Efek dari kepemimpinan karismatik adalah membuat bawahan merasa dihargai dan termotivasi. Bagaimanapun, ini adalah pekerjaan positif yang dilakukan para pemimpin dari bawahannya, termasuk mendorong perubahan.³

Dalam konteks kekristenan, menjadi seorang pemimpin berarti harus memahami dasar kepemimpinan Kristen, yaitu bahwa dirinya terdipanggil bukan sebagai seseorang yang hanya memerintah dan dilayani melainkan mampu menjadi pelayan-hamba (Mrk. 10:43-44). Sebagai pelayan, dirinya dipanggil untuk melakukan tugas yang menjadikannya pemimpin dan sebagai seorang hamba, dirinya dipanggil dalam status menghamba kepada Allah, yang harus ditunjukkan baik dalam kata-kata maupun perbuatan. Pemimpin Kristen merupakan seseorang yang dipanggil oleh Tuhan sebagai pemimpin yang memiliki kemampuan memimpin, terutama dalam mempengaruhi atau menggerakkan umat Allah dalam gereja serta mencapai tujuannya.⁴

³Sinta Putri Dewi, "Pengaruh Kepemimpinan Karismatik Dan Kepercayaan Pada Pimpinan Terhadap Perilaku Penerapan Inovasi: Komitmen Untuk Perubahan Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Program Pascasarjana*, Vol. 3 No. 2 (2013): 2-3.

⁴Yakob Tomatala, *Kepemimpinan Kristen: Mencari Format Kepemimpinan Gereja Yang Kontekstual di Indonesia* (Jakarta: YT Leadership Foundation, 2002), 16.

Generasi muda perlu dibekali dengan nilai-nilai yang mampu memberikan landasan yang kokoh sebagai dasar dalam mengambil sikap dan perilaku, dengan demikian akan tercermin citra pemuda dalam memberi diri dalam persekutuan dan pelayanan. Dalam meraih tujuan tersebut gereja perlu membekali pemuda dalam *menanamkan nilai-nilai yang patut mereka lalui dengan Firman Tuhan*. Selain itu peran orang tua juga sangat penting di mana orang tua memberikan pendidikan rohani kepada anak-anaknya, namun pendidikan yang diberikan kepada mereka bukan hanya berarti mengajar melainkan melatih mereka untuk bergaul dengan pemuda-pemudi secara terbuka dan penuh kasih.

Pelayanan terhadap kaum pemuda merupakan tugas penting bagi para pemimpin gereja untuk melaksanakan pembinaan yang *bertujuan untuk menumbuhkan iman setiap pemuda. Gereja bukan sekedar tempat berkumpul umat, melainkan pusat pengetahuan dan pertumbuhan iman seutuhnya menuju pada kedewasaan*. Dalam hal ini, gereja memberikan pembinaan kepada warga gereja. Layaknya dalam pendidikan, sumber daya manusianya dikembangkan agar *outputnya* dapat berdampak dalam realitas kehidupan masyarakat. Oleh karenanya, untuk mewujudkan cita-

cita dan harapan tersebut, dibutuhkan dorongan serta motivasi dari berbagai pihak untuk mengawasi, membimbing serta membina pemuda ke arah yang lebih baik. Misalnya, dengan memberikan pembinaan secara berkelanjutan serta meningkatkan fungsi pembinaan yang merupakan salah satu tugas panggilan gereja.

Dalam spiritualitas ibadah pemuda di GPSDI Jemaat Gratia Pattengko, Kecamatan Tomoni Timur, sebagian pemuda kurang terlibat aktif dalam pelayanan ibadah di gereja. Pemuda hanya mementingkan diri sendiri. Oleh karena itu mereka perlu memiliki iman yang teguh, sehingga mereka tidak diombang ambingkan oleh berbagai ajaran dan rupa-rupa halangan yang dapat membawa mereka jauh dari kehidupan yang sesuai dengan iman Kristen. Untuk itu perlu pembinaan kepada pemuda supaya mereka mengerti pentingnya pelayanan ibadah dalam gereja sehingga adanya perubahan dan kemajuan dalam pelayanan juga pertumbuhan dalam pelayanan dan ibadah.

Masa muda adalah masa kehidupan yang paling menjanjikan. Gereja Harus Menjadikan Pemuda Sebagai andalan Gereja. Semangat dan jiwa harus senantiasa berkembang serta kepedulian terhadap pelayanan dalam gereja untuk perkembangan gereja.

Salah satu upaya gereja untuk meningkatkan jumlah jemaat adalah dengan meningkatkan kualitas pelayanan kaum muda. Untuk itu kaum muda membutuhkan pertumbuhan rohani dan iman, dan mereka perlu didukung oleh keluarga, gereja, komunitas, dll yang terbentuk dari variasi dari Gereja harus memotivasi orang-orang muda untuk melayani. Agar kaum muda dapat menunjukkan tanggung jawab mereka untuk berpartisipasi dalam pelayanan sesuai dengan bakat mereka. Oleh karena itu, kaum muda harus secara aktif berpartisipasi dalam persekutuan yang disponsori gereja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang hendak dicapai dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana penerapan kepemimpinan karismatik dalam meningkatkan spiritualitas ibadah pemuda di GPSDI Jemaat *Gratia Pattengko, Kecamatan Tomori Timur?*

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran kepemimpinan karismatik dalam meningkatkan spiritualitas ibadah pemuda di GPSDI Jemaat Gratia Pattengko, Kecamatan Tomoni Timur.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah yang ditempuh dalam meningkatkan spiritualitas pemuda.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan kreatifitas pembelajaran Prodi Kepemimpinan Kristen di IAKN Toraja dan dapat dijadikan acuan oleh mahasiswa Kepemimpinan Kristen.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk memberikan pemahaman bagi peneliti, mengenai penerapan kepemimpinan karismatik dalam meningkatkan spiritualitas ibadah pemuda di GPSDI Jemaat Gratia Pattengko Kecamatan Tomoni Timur.

b. Bagi Pemuda

Memberikan pemahaman kepada pemuda, tentang penerapan kepemimpinan karismatik dalam meningkatkan spiritualitas ibadah pemuda.

c. Bagi Jemaat

Melalui penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap jemaat agar lebih meningkatkan spiritualitas ibadah pemuda.

d. Bagi Gembala

Penelitian ini dapat berguna bagi gembala agar dapat meningkatkan spiritualitas ibadah pemuda di GPSDI Jemaat Gratia Pattengko Kecamatan Tomoni Timur.

e. Bagi Majelis

Penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi majelis agar dapat meningkatkan spiritualitas ibadah pemuda di Jemaat Gratia Pattengko Kecamatan Tomoni Timur.

E. Penelitian Terdahulu

1. Ita Purnamasari BJ (2019), "Pengaruh Kepemimpinan Kharismatik kepala sekolah terhadap semangat kerja guru di SMAN 1 Wonomulyo".

2. Ilham Saifudin (2018), "Kepemimpinan Karismatik Kai Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santori (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Barokah Salafiyah)."

Kedua penelitian di atas lebih kepada kepemimpinan kharismatik untuk mendapat kualitas pelayanan di dunia sekuler *sehingga hal tersebut menjadi pembedan dalam isi dan fokus kajian* dari penelitian ini. Adapun diversitas yang dimaksud seperti penelitian ini dilakukan dalam gereja dan penerapan kepemimpinan karismatik dalam meningkatkan spiritualitas ibadah pemuda.

F. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini terdiri dari lima bab. Bab 1 merupakan pendahuluan, memberikan latar belakang masalah yang akan dibahas, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistem penulisan.

Bab II adalah Tinjauan Pustaka, yang membahas pentingnya *Kepemimpinan Karismatik dalam Meningkatkan Pelayanan Ibadah Pemuda di GPSDI Jemaat Gratia Pattengko, Kecamatan Tomoni Timur.*

Bab III adalah Metode Penelitian dan berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan rencana penelitian.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan analisis, serta memuat hasil presentasi dan diskusi. Bab 5 diakhiri dengan kesimpulan dan saran.